

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam, mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2010, hlm 3), desain penelitian disampaikan, agar pembaca dengan mudah memahami isi dari penelitian yang dimaksud.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode korelasi sederhana, metode korelasi sederhana, digunakan untuk mencari tahu hubungan antara duabua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode korelasi sederhana, peneliti dapat mengetahui sejauhmana hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan duabua variabel, diantaranya adalah (a). Variabel Pengaruh Praktik Industri, dengan (b) Variabel Kesiapan Kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memberikan beberapa pernyataan dalam bentuk soal pada masing masing variabel, soal soal tersebut diperoleh berdasarkan pendapat (Oemar Hamalik, 2005), mengenai manfaat Praktik Kerja Industri. Sedangkan untuk pernyataan atau soal yang

terdapat pada variabel Kesiapan Kerja, diperoleh berdasarkan pendapat (Fitriyanti, 2006) mengenai Ciri Peserta Didik yang Memiliki Kesiapan Kerja.

Sehubungan dengan penjelasan seperti diatas, proses pengolahan yang disajikan menggunakan beberapa rumus diantaranya, (a) Rumus Korelasi Sederhana, (b) Rumus Uji Validitas, (c) Rumus Uji Reabilitas, (d) Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y, dll. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, untuk temuan atau hasil penelitian, disajikan dalam bentuk, deskripsi data, tabel dan persentase. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori Survey, yang di peroleh dengan penyebaran instrumen atau angket terhadap peserta didik, guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah peserta didik Teknik Otomasi Industri A dan Teknik Otomasi Industri B, SMKN 1 Cimahi, partisipan berjumlah 35 peserta didik dalam satu kelas. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, kelas Teknik Otomasi Industri B, digunakan sebagai Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian atau Angket Penelitian, untuk kelas Teknik Otomasi Industri A, digunakan sebagai uji keseluruhan instrumen penelitian, hasil dari uji tersebut akan digunakan sebagai data untuk menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kelas	Tugas
Teknik Otomasi Industri (B)	Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen
Teknik Otomasi Industri (A)	Uji Instrumen atau Angket Penelitian

Keterangan :

- a. Kelas Teknik Otomasi Industri B, digunakan sebagai uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian atau angket yang digunakan, guna mengetahui seberapa besar tingkat kelayakan soal, yang digunakan dalam penelitian tersebut.
- b. Kelas Teknik Otomasi Industri A, digunakan sebagai uji akhir instrumen penelitian, hasil dari uji tersebut merupakan sebuah data, yang akan diolah guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

### 3.3 Lokasi , Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi (SMKN 1 Cimahi), Jln. Mahar MartaNegara no 41, Kota Cimahi. Pemilihan lokasi dipilih sehubungan dengan, peserta didik Teknik Otomasi Industri telah menyelesaikan tugas praktik industri, sehingga penulis dengan judul skripsi “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Peserta Didik Teknik Otomasi Industri Dalam Menghadapi Dunia Kerja”, memiliki

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peluang untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan demikian dihdapkan, terlaksanakanya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pihak sekolah terkait.

### **3.3.2 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sehubungan dengan pernyataan tersebut, populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas IV Teknik Otomasi Industri yang telah menyelesaikan program praktik kerja industri.

### **3.3.3 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, menggunakan uji validitas terhadap kelas IV Teknik Otomasi Industri B, dengan demikian, hasil dari uji validitas tersebut akan menandakan sejauh mana kelayakan soal yang akan didiberikan terhadap masing masing peserta didik, serta mengetahui sejauh mana tingkat reliabilitas soal atau instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2008,hlm.148). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Variabel (X), Pengaruh Praktik Kerja Industri. (Oemar Hamalik, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk lebih terampil, mampu menerapkan teori dan prinsip yang dipelajari.</li> <li>2. Memberikan Pengalaman Praktis, agar menjadi berkembang dan menambah wawasan.</li> <li>3. Peserta didik berkesempatan untuk memecahkan berbagai masalah dengan mendayagunakan pengetahuannya.</li> <li>4. Mendekatkan dan menjebatani penyiapan, peserta didik untuk, menguasai kejuruan yang ditekuninya.</li> </ol>
Variabel (Y), Kesiapan Kerja. (Fitriyanto, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai Pertimbangan yang logis dan objektif.</li> <li>2. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.</li> <li>3. Mampu mengendalikan diri dan emosi.</li> <li>4. Memiliki sikap kritis</li> <li>5. Mempunyai keberanian dan tanggungjawab secara individual, untuk menerima suatu pekerjaan.</li> </ol>

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>6. Memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi.</p> <p>7. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan terhadap semua bidang keahlian.</p>
--	--

Berdasarkan tabel yang telah disampaikan, mengenai kisi kisi instrumen penelitian terhadap peserta didik, secara lebih jelas dan lebih rinci, hingga ke tahap butir butir soal yang telah selesai, dapat dilihat dalam lampiran skripsi ini. Instrumen penelitian yang digunakan, merupakan pernyataan atau pendapat ahli, yang kemudian pernyataan tersebut diurai kembali oleh penulis menjadi butir butir soal.

### 3.4.1 Kriteria Instrumen Penelitian

Sehubungan keterangan atau penjelasan yang telah disampikan seperti diatas, data yang diperoleh melalui penelitian adalah data *empiris* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu, yaitu: Valid, Reliabel, dan Objektif. (Sugiyono 2010). Menurut (Zainal Arifin 2011, hlm 245) : “Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur“. Uji validitas,

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

bermaksud untuk mencairitahu, sejauhmana tingkat kelayakan butir butir soal yang telah disusun dengan sedemikian rupa. Ujivaliditas dilakukan terhadap peserta didik Teknik Otomasi Industri B, dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang, hal tersebut dilakukan sebagai sampling, guna mengetahui tingkat validitas instrument soal yang dibuat.

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur (Priatna, 2008). Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan, sehingga instrumen yang telah dibuat dan disusun akan dapat di percaya pula, karena proses pengambilan data berdasarkan lapangan terhadap sekumpulan peserta didik. “Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran, instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono 2009: 121). Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode perhitungan reliabilitas *Split Half Method*, maksud dari metode tersebut adalah metode perhitungan reliabilitas yang dilakukan dengan cara memberikan suatu tes pada sejumlah subjek yang kemudian tes tersebut dibagi ke dalam dua bagian sama besar. Kedua hasil akan dibandingkan dan apabila mendapat korelasi positif dan hasil korelasinya cukup tinggi, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut adalah reliable. Berikut dibawah

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ini adalah langkah langkah dalam penyusunan penelitian.

### 3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dalam penelitian menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson . (Arikunto, 2010, hlm. 213). Berikut dibawah ini adalah rumus yang dipergunakan dalam penelitian :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap peserta didik pada item soal

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total seluruh peserta didik

$n$  = Jumlah sampel penelitian dengan Taraf Signifikansi adalah 5% = (N - 2)

Sehubungan dengan rumus yang digunakan, ditetapkan taraf signifikasnsi sebesar  $\alpha = 5\%$  (Jumlah  $n - 2$ ), uji validitas diberikan terhadap peserta didik sebanyak 20 peserta didik, dari total keseluruhan, sebanyak 35 peserta didik. Dengan signifikansi 5% (N-2), adalah 18, nilai 18 akan menjadi nilai r tabel, dengan nilai tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar (0,48), soal dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih tinggi nilainya dari nilai r tabel. Butir pertanyaan angket dikatakan valid jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Butir

**Darian Wiraguna, 2017**

**RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



pertanyaan angket dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

semua pengerjaan untuk validasi soal atau validitas soal, dikerjakan menggunakan *Microsoft excel*, dengan menggunakan *software* tersebut, cukup dirasa mudah dan tepat untuk menyelesaikan uji validitas instrumen, berikut dibawah ini adalah tabel uji validitas terhadap instrumen soal. (Arikunto, 2010)

Tabel 3.3 Klasifikasi Kategori Validitas Instrumen

No.	Rentang $r_{hitung}$	Keterangan
1	$0,80 < r_{hitung} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{hitung} \leq 0,80$	Validitas Tinggi
3	$0,40 < r_{hitung} \leq 0,60$	Validitas Sedang
4	$0,20 < r_{hitung} \leq 0,40$	Validitas Rendah
5	$0,00 < r_{hitung} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah
6	$r_{hitung} \leq 0,00$	Tidak Valid

Berikut dibawah ini adalah rumus untuk mencari nilai koefisien korelasi pada tiap tiap peserta didik/soal, yang dituliskan pada kolom excel :

$$=CORREL(Array 1, Array 2)$$

Keterangan :

**Darian Wiraguna, 2017**

**RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 1) CORREL : menandakan rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi yang terdapat pada masing masing soal.
- 2) *Array 1* : merupakan bentuk dari format korelasi, array tersebut harus diisikan dengan jumlah skor pada tiap tiap soal, yang diambil dengan cara di *drag* dari peserta didik paling awal ke peserta didik paling akhir.
- 3) *Array 2* : merupakan bentuk format dari korelasi, array tersebut harus diisikan dengan jumlah keseluruhan soal yang terdapat pada kolom jumlah, yang diambil dengan cara di drag dari jumlah paling atas ke jumlah paling akhir.

Berdasarkan keterangan seperti diatas, nilai hasil dari perhitungan korelasi yang diambil atau dilakukan, tidak boleh kurang dari nilai signifikansi sebesar 5%, diketahui nilai rtabel sebesar (0,344) dengan demikian, jika nilai pada masing masing soal atau rhitung  $\geq$  (0,344), maka hal tersebut dinyatakan valid. Hasil validitas menyatakan bahwa instrumen uji validitas tergolong dalam kategori (Sangat Tinggi).

### 3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran, instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono 2009, hlm 121). Berdasarkan penelitian

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan, penulis menggunakan metode perhitungan reliabilitas *Split Half Method*, metode tersebut adalah metode perhitungan reliabilitas yang dilakukan dengan cara memberikan suatu tes pada sejumlah subjek yang kemudian tes tersebut dibagi ke dalam dua bagian sama besar. Kedua hasil akan dibandingkan dan apabila mendapat korelasi positif dan hasil korelasinya cukup tinggi, maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut adalah reliabel. Sehubungan dengan pernyataan diatas, berikut adalah keterangan mengenai uji reliabilitas dengan menggunakan *Split Half Method*, yaitu skor belahan pertama (awal) dan skor belahan kedua (akhir), koefisien reliabilitas belahan tes dinotasikan dengan  $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi angka kasar pearson, pada *Microsoft Excel*, 2010 berikut dibawah ini adalah rumus yang dimaksud :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Gambar 3.3 Rumus *Korelasi Product Moment*

Keterangan :

$r_{xy}$  Adalah koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$x_i$  Adalah nilai data ke-i untuk kelompok variabel X

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$y_i$  Adalah nilai data ke- $i$  untuk kelompok variabel  $Y$   
 $n$  Jumlah Responden  
 Taraf signifikansi soal sebesar  $\alpha = 5\%$  (Sehingga jumlah  $n - 2$ )

Setelah menggunakan rumus tersebut, selanjutnya adalah menghitung nilai pada masing-masing soal, sehingga akan diketahui sejauh mana tingkat reliabilitas masing-masing soal tersebut, berikut adalah rumus yang digunakan :

$$=PEARSON(Array1;Array2)$$

Keterangan :

- 1) Array 1 merupakan seluruh data hasil ujicoba yang ingin dicari nilai koefisien korelasinya
- 2) Array 2 merupakan seluruh data pembanding (total semua skor dari masing-masing butir soal)

Selanjutnya koefisien reliabilitas keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut (Priatna 2008):

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  merupakan koefisien reliabilitas keseluruhan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  merupakan efisien reliabilitas belahan

Berikut dibawah ini merupakan tabel kategori Koefisien Reliabilitas (Arikunto, 2010, hlm. 75).

Tabel 3.4 Kategori Koefisien Reliabilitas

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Rentang $r_{11}$	Keterangan
1	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
4	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
5	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

### 3.4.4 Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis, metode ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara dua variabel

#### a. Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menceritakan hubungan variabel Pengalaman Praktik Industri (X), terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y), serta data yang diperoleh berbentuk *interval* dan *ratio*, berikut dibawah ini adalah rumus yang digunakan untuk mengetahuinya :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left( n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left( n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Darian Wiraguna, 2017

**RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.4 Rumus Koefisien Korelasi Sederhana

Keterangan :

$r$  Adalah besarnya hubungan antara variabel X dan Y

$x$  Adalah variabel bebas

$y$  Adalah variabel terikat

$n$  Jumlah Data Responden

Tabel 3.5 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan  
Antar Variabel

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	$0,00 \leq 0,20$	Sangat Lemah
2	$0,20 \leq 0,40$	Lemah
3	$0,40 \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 \leq 0,80$	Kuat
5	$0,80 \leq 0,100$	Sangat Kuat

- b. Mengetahui seberapa besar presentase sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y. Berikut dibawah ini adlaah rumus yang dipergunakan :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian bertujuan untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan secara

Darian Wiraguna, 2017

**RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAHI  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menyeluruh, dengan baik dan terarah, sehingga bagi pembaca akan memudahkan dirinya untuk memahami isi dari penelitian yang dilakukan, prosedur penelitian disajikan dalam bentuk *flowchat*, disertai dengan keterangan-keterangan di dalamnya, yang akan menuntun pembaca dalam memahami isi penelitian yang dilakukan, berikut dibawah ini, *flowchat* yang dimaksud :

Berdasarkan langkah yang telah disampaikan seperti diatas, berikut adalah tahap penelitian yang dikategorikan ke dalam 3 tahap, seperti berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Studi Literatur, dilakukan untuk memperkuat penelitian yang dikerjakan, tersaji dalam bab II, berisikan teori-teori ahli dan beberapa sumber buku bacaan.
- 2) Wawancara, dilakukan untuk menggali serta mencari tahu, bagaimana karakteristik kelas yang akan diteliti, serta penggalian berbagai informasi, guna mendukung penyusunan penelitian yang dikerjakan.
- 3) Perumusan masalah, dilakukan untuk mengarah serta menempatkan penelitian secara teratur, dan tidak keluar dari topik yang diteliti.
- 4) Penentuan sampel, dimaksudkan untuk mencari objek yang akan diteliti, berdasarkan topik yang diteliti, penulis hanya menggunakan kelas IV Teknik Otomasi

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Industri, yang telah menyelesaikan praktik kerja industri.

- 5) Penentuan dan Penyusunan Instrumen Penelitian, dilakukan untuk menggali serta mencari tahu, agar topik penelitian dapat tercapai dengan baik. Instrumen atau angket yang disusun merupakan media yang dipakai dalam penelitian, hasil penelitian yang disajikan, diambil berdasarkan hasil yang diperoleh dari peserta didik.
  - 6) Melakukan uji coba Instrumen Penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Uji instrumen yang dilakukan meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, hal tersebut dimaksudkan untuk mencairitahu sejauhmana tingkat kelayakan soal yang diberikan.
  - 2) Penyebaran angket penelitian, dilakukan untuk menggali serta mencari tahu, hubungan variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cimahi.
- c. Tahap Akhir
- 1) Data yang diperoleh melalui angket yang tersebar, peneliti mengolah data yang diperoleh.

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



- 2) Menyajikan hasil penelitian yang dilakukan, kedalam bentuk sebuah laporan skripsi.
- 3) Melaporkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pihak sekolah terkait, sebagai bentuk kontribusi penulis dalam memberikan manfaat terbaik bagi penelitian yang dilakukan.

### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menimbulkan sebab terhadap variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012). Berikut variabel penelitian yang dimaksud :

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah Pengaruh Praktik Kerja Industri.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah Kesiapan Kerja Peserta Didik Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cimahi.

### **3.5.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran berkaitan dengan istilah-istilah tertentu.

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, Definisi Operasional Variabel yang dimaksud meliputi :

a. Praktik Industri atau Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri, merupakan salahsatu program yang diterapkan oleh sebagian besar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), praktik industri dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta memberikan keterampilan praktis guna menghadapi dunia kerja atau dunia industri. Seiring dengan visi SMKN 1 Cimahi, “menciptakan peserta didik yang siap kerja dan berkompeten”, diharapkan praktik industri dapat mengatasi masalah mengenai kesiapan kerja peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

b. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan salahsatu kemampuan yang tidak dimiliki oleh setiap peserta didik, peserta didik yang memiliki kesiapan kerja, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor *internal*, faktor *eksternal* serta lingkungan sekitar, seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

### 3.5.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis

**Darian Wiraguna, 2017**

**RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

penelitian terdiri dari tiga bentuk yaitu hipotesis (berkenaan dengan variabel mandiri) , hipotesis komparatif (perbandingan) dan asosiatif (Hubungan) (Sugiyono , 1999). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan tentang nilai variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan. Maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

**H<sub>a0</sub>** : Pengalaman Praktik Kerja Industri Dianggap Tidak Relevan Terhadap Kesiapan Peserta Didik Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cimahi Dalam Memasuki Dunia Kerja.

**H<sub>a1</sub>** : Pengalaman Praktik Kerja Industri Dianggap Sangat Relevan Terhadap Kesiapan Peserta Didik Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cimahi Dalam Memasuki Dunia Kerja.

$$\mathbf{H_{a0}} : \mu_1 = \mu_2$$

$$\mathbf{H_{a1}} : \mu_1 > \mu_2$$

### 3.6 Analisis Data

Pengolahan data merupakan langkah yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan, agar dapat tersaji atau tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami. Sebelum mengolah data, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut ini (Priatna, 2012) :

- a. Membuat tabel berdasarkan nomor butir angket dan nomor responden, kemudian memasukkan

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH***  
***DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

skor masing-masing butir angket dari masing-masing responden.

- b. Taraf signifikansi  $\alpha$  5%
- c. Menghitung skor total untuk setiap variabel penelitian
- d. Mengubah skor total untuk setiap variabel penelitian ke dalam bentuk nilai (persen) dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total}}{5 \times \text{banyaknya soal}} \times 100 \%$$

- e. Menghitung besaran-besaran statistik setiap variabel penelitian yaitu rata-rata, median, modus dan standar deviasi.
- f. Menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan, temuan dan kesimpulan.

**Darian Wiraguna, 2017**

***RELEVANSI PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN PESERTA DIDIK  
TEKNIK OTOMASI INDUSTRI SMKN 1 CIMAH  
DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu